



ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN YANG TERGOLONG GROUP CONSUMER CYCLICALS PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2021-2023

Zaenal Hirawan¹

Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Subang
zaenal_hirawan@unsub.ac.id

Diah Andini²

Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Subang
diahandini@unsub.ac.id

Ahmad Sobari³

Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Subang
ahmadsobari@unsub.ac.id

Tinta Ronalisa⁴

Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Subang
tintaronalisa07@gmail.com

Abstrak

Kinerja keuangan sebuah aspek penting dalam menilai kesehatan suatu perusahaan, terutama bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya. Perusahaan yang tergolong dalam kelompok *Consumer Cyclical*s di Bursa Efek Indonesia (BEI) cenderung mengalami fluktuasi kinerja keuangan akibat perubahan kondisi ekonomi dan perilaku konsumen. Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat profitabilitas perusahaan dalam sektor ini selama periode 2021-2023 serta faktor-faktor yang memengaruhi fluktuasi kinerja keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan yang tergolong dalam kelompok *Consumer Cyclical*s yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023. Penilaian kinerja keuangan dilakukan dengan menggunakan rasio profitabilitas, yaitu Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM). Sampel penelitian terdiri dari tiga perusahaan dengan kapitalisasi saham terbesar, yaitu PT Surya Citra Media Tbk, PT MNC Digital Entertainment Tbk, dan PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dengan pendekatan analisis rasio keuangan terhadap laporan keuangan tahunan perusahaan. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh BEI. Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan ketiga perusahaan mengalami fluktuasi selama periode penelitian. Hasil perhitungan ROA menunjukkan bahwa PT Surya Citra Media Tbk mengalami penurunan dari 5,09% pada tahun 2021 menjadi 2,38% pada tahun 2023. PT MNC Digital Entertainment Tbk juga mengalami penurunan ROA dari 2,45% pada tahun 2021 menjadi 1,64% pada tahun 2023. Berbeda dengan dua perusahaan sebelumnya, PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk mengalami peningkatan ROA dari 7,52% pada tahun 2022 menjadi 10,0% pada tahun 2023. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan-perusahaan dalam sektor *Consumer Cyclical*s cenderung bervariasi, dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pertumbuhan aset, strategi investasi, serta



efisiensi dalam mengelola modal dan pendapatan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi investor, akademisi, dan manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan strategis terkait investasi dan pengelolaan keuangan.

Kata Kunci: Analisis kinerja keuangan, rasio profitabilitas, Bursa Efek Indonesia, *Consumer Cyclicals*.

Abstract

Financial performance is a crucial aspect in assessing a company's health, especially for investors and other stakeholders. Companies classified under the Consumer Cyclicals group on the Indonesia Stock Exchange (IDX) tend to experience fluctuations in financial performance due to economic conditions and consumer behavior changes. The main problem in this study is to analyze the profitability levels of companies in this sector during the 2021-2023 period and identify the factors influencing financial performance fluctuations. This study aims to analyze the financial performance of companies classified under the Consumer Cyclicals group listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2021-2023. Financial performance assessment is conducted using profitability ratios, namely Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM). The research sample consists of three companies with the largest market capitalization: PT Surya Citra Media Tbk, PT MNC Digital Entertainment Tbk, and PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk. This research employs a quantitative descriptive method, utilizing financial ratio analysis based on the companies' annual financial statements. Secondary data were obtained from financial reports published by IDX. The analysis results indicate that the financial performance of the three companies fluctuated during the study period. The ROA calculations show that PT Surya Citra Media Tbk experienced a decline from 5.09% in 2021 to 2.38% in 2023. Similarly, PT MNC Digital Entertainment Tbk recorded a decrease in ROA from 2.45% in 2021 to 1.64% in 2023. In contrast, PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk saw an increase in ROA from 7.52% in 2022 to 10,0% in 2023. The findings of this study suggest that the financial performance of companies in the Consumer Cyclicals sector tends to vary, influenced by factors such as asset growth, investment strategies, and efficiency in managing capital and revenue. This study is expected to provide valuable insights for investors, academics, and company management in making strategic decisions regarding investment and financial management.

Keyword: *Financial performance analysis, profitability ratios, Indonesia Stock Exchange, Consumer Cyclicals*

Pendahuluan

Salah satu tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi perusahaan mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, serta perubahan posisi keuangan perusahaan, dimana informasi ini sangat diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam membuat keputusan. Posisi keuangan perusahaan dipengaruhi oleh sumber daya yang dikendalikan, struktur keuangan, likuiditas dan solvabilitas, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan. Informasi kinerja keuangan perusahaan, terutama profitabilitas, diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan dimasa depan. Informasi perubahan posisi keuangan perusahaan bermanfaat untuk menilai aktivitas investasi, pendanaan dan operasi selama periode pelaporan. Semua informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan sangat diperlukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan pada perusahaan, baik itu pihak eksternal maupun pihak



internal perusahaan.

Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan, maka dibutuhkan analisis laporan keuangan tersebut perlu dianalisis lebih lanjut.

Menurut Firdaus & Kasmir, (2021, 637-647) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka - angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Hasil rasio keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja keuangan dalam satu periode apakah mencapai target yang telah ditetapkan ataupun memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif.

Selain itu, laporan keuangan dapat digunakan untuk mengetahui perubahan dari tahun ke tahun, serta dapat digunakan juga untuk mengetahui perkembangan perusahaan. Informasi akuntansi tersebut diperoleh dalam bentuk laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan, contohnya yaitu yang ada dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sebuah lembaga yang berfungsi sebagai pasar saham resmi di Indonesia. BEI merupakan tempat terjadinya perdagangan efek, seperti saham, obligasi, reksa dana, dan berbagai instrumen keuangan lainnya.

Lembaga ini berperan sebagai fasilitator yang menghubungkan antara pihak perusahaan yang ingin menggalang dana dari publik (melalui penawaran saham atau obligasi) dengan para investor yang ingin menyumbangkan dananya.

Perusahaan-perusahaan consumer cyclicals di Indonesia terdaftar dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Investor yang berinvestasi di saham perusahaan-perusahaan ini perlu menganalisis kinerja keuangan perusahaan tersebut untuk menilai potensi keuntungan dan risiko yang terkait dengan investasi perusahaan. Analisis kinerja keuangan dapat membantu investor untuk membuat keputusan investasi yang lebih tepat.

Pentingnya analisis kinerja keuangan perusahaan-perusahaan consumer cyclicals di BEI menjadi dasar penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan-perusahaan yang tergolong dalam group consumer cyclicals di BEI dan terdapat 27 perusahaan dalam penelitian ini akan ada 3 perusahaan yang akan terpilih untuk di analisis dilihat dari saham yang diatas 50.000.000.000. Analisis ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor dan pihak-pihak terkait lainnya dalam memahami kinerja keuangan perusahaan-perusahaan di sektor ini.

Tabel 1

Data Perusahaan Group Consumer Cyclicals pada Bursa Efek Indonesia

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan	Saham	Papan Pencatatan
1.	ACES	Aspirasi Hidup Indonesia Tbk.	06 Nov 2007	17.120.389.700	Utama
2.	AUTO	Astra Otoparts Tbk.	15 Jun 1998	4.819.733.000	Utama
3.	BMTR	Global Mediacom Tbk.	17 Jul 1995	16.583.997.586	Utama
4.	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	14 Des 2011	15.950.000.000	Utama
5.	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.	08 Mei 1990	3.484.800.000	Utama
6.	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.	23 Des 2011	7.800.760.000	Utama
7.	IMAS	Indomobil Sukses Internasional	15 Nov 1993	3.994.291.039	Utama
8.	LPPF	Matahari Department Store Tbk.	09 Okt 1989	2.259.292.880	Utama



9.	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.	10 Nov 2004	16.600.000.000	Utama
10.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	22 Jun 2007	15.049.787.710	Utama
11.	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	29 Mei 2013	4.462.963.276	Utama
12.	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk.	18 Sep 2001	1.387.500.000	Utama
13.	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	24 Jul 1996	7.096.000.000	Utama
14.	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	16 Jul 2002	73.970.569.505	Utama
15.	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.	09 Sep 1996	5.758.675.440	Utama
16.	CARS	Industri dan Perdagangan Bintr	10 Apr 2017	15.000.000.000	Utama
17.	WOOD	Integra Indocabinet Tbk.	21 Jun 2017	6.437.500.000	Utama
18.	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk.	21 Jun 2017	4.605.262.400	Utama
19.	MSIN	MNC Digital Entertainment Tbk.	08 Jun 2018	60.676.178.205	Utama
20.	MAPA	Map Aktif Adiperkasa Tbk.	05 Jul 2018	28.504.000.000	Utama
21.	FILM	MD Entertainment Tbk.	07 Agt 2018	9.511.217.000	Utama
22.	BOLA	Bali Bintang Sejahtera Tbk.	17 Jun 2019	6.000.000.000	Utama
23.	DRMA	Dharma Polimetal Tbk.	20 Des 2021	4.705.882.300	Utama
24.	RAAM	Tripur Multivision Plus Tbk.	08 Mei 2023	6.813.620.000	Utama
25.	CNMA	Nusantara Sejahtera Raya Tbk.	02 Agt 2023	83.345.000.000	Utama
26.	ERAL	Sinar Eka Selaras Tbk.	08 Agt 2023	5.187.500.000	Utama
27.	GOLF	Intra Golflink Resorts Tbk.	08 Jul 2024	19.486.760.000	Utama

Sumber: <https://www.idx.co.id> (Data diolah), 2024

Berdasarkan pada tabel 1.1 di atas dapat dilihat terdapat 27 data perusahaan yang tergolong dalam Group Consumer Cyclical. Perusahaan tersebut terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 1989 hingga saat ini, dari data 27 perusahaan tersebut hanya 3 perusahaan yang memiliki saham di atas 50.000.000.000 yaitu: Surya Citra Media Tbk, Mnc Digital Entertainment Tbk, dan Nusantara Sejahtera Raya Tbk.

Kerangka Teori

Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan berbagai alat ukur dan indikator keuangan. Kinerja keuangan menjadi dasar utama bagi investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengambil keputusan investasi dan pengelolaan keuangan. Menurut Fahmi (2012), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan keuangan secara baik dan benar. Sedangkan menurut Harahap (2015), kinerja keuangan merupakan hasil dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen yang berhubungan dengan keuangan perusahaan.

Rasio Keuangan Sebagai Indikator Kinerja Keuangan

Rasio keuangan merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengukur kondisi dan kinerja suatu perusahaan dalam periode tertentu. Rasio ini berfungsi sebagai alat evaluasi terhadap efektivitas penggunaan sumber daya perusahaan.

- *Return on Assets (ROA)*

ROA digunakan untuk mengukur sejauh mana efektivitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk memperoleh laba. Semakin tinggi nilai ROA, semakin

baik efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rumus ROA adalah:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- *Return on Equity (ROE)*

ROE mengukur tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan pemegang saham dalam suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai ROE, semakin efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal pemegang saham. Rumus ROE adalah:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

- Net Profit Margin (NPM)

NPM menunjukkan seberapa besar laba bersih yang diperoleh dari setiap rupiah pendapatan. Semakin tinggi NPM, semakin baik kinerja perusahaan dalam mengendalikan biaya dan meningkatkan profitabilitas. Rumus NPM adalah:

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Beberapa faktor utama yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dalam sektor Consumer Cyclical antara lain:

1. Kondisi Ekonomi Makro - Fluktuasi ekonomi seperti inflasi, suku bunga, dan daya beli konsumen sangat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.
2. Strategi Manajemen - Pengelolaan modal, investasi dalam aset produktif, dan strategi ekspansi memiliki dampak langsung terhadap kinerja keuangan.
3. Persaingan Industri - Kompetisi antar perusahaan dalam sektor ini menuntut efisiensi operasional dan inovasi produk agar tetap bertahan di pasar.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan analisis rasio keuangan terhadap laporan keuangan tahunan perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Consumer Cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria tertentu, yaitu perusahaan dengan kapitalisasi saham terbesar dan yang menerbitkan laporan keuangan secara berkala selama periode 2021-2023. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga perusahaan dengan kapitalisasi saham terbesar, yaitu:

1. PT Surya Citra Media Tbk



2. PT MNC Digital Entertainment Tbk
3. PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta situs resmi masing-masing perusahaan. Analisis dilakukan dengan menghitung rasio ROA, ROE, dan NPM dari laporan keuangan masing-masing perusahaan selama periode 2021-2023. Data dianalisis dengan metode komparatif untuk melihat tren dan pola kinerja keuangan dari ketiga perusahaan.

Hasil dan Pembahasan

Gambaran umum Perusahaan

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan Consumer Cyclical yang terdaftar di BEI. Dari 27 perusahaan media, 3 diantaranya dijadikan sampel karena memenuhi kriteria pengambilan sampel yang telah ditetapkan pada penelitian ini. Berikut uraian secara ringkas tentang gambaran umum dari setiap perusahaan yang menjadi sampel penelitian:

1. PT Surya Citra Media Tbk. didirikan pada tanggal 29 Januari 1999 dengan nama PT Cipta Aneka Selaras dengan fokus pada bidang usaha yang meliputi layanan multimedia, hiburan dan komunikasi, khususnya di bidang pertelevisian. Pada tahun 2001, PT Cipta Aneka Selaras berganti nama menjadi PT Surya Citra Media. Tahun selanjutnya, perseroan mengambil alih saham PT Surya Citra Televisi sebesar 99,99%. Pada tanggal 16 Juli 2002, SCM resmi mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia). Kepemilikan saham menjadi milik PT Mitrasari dan PT Abhimata dengan masing-masing sebesar 40%, sedangkan sisanya dimiliki oleh publik.
2. PT MNC Digital Entertainment Tbk adalah salah satu perusahaan yang tergabung dalam MNC Group, yang bergerak di bidang digital, hiburan, dan media. MNC Digital Entertainment terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "MSIN". PT MNC Digital Entertainment Tbk. resmi bergabung dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 18 Januari 2011. Pada saat itu, perusahaan ini terdaftar dengan nama PT Global Mediacom Tbk. yang kemudian pada tahun 2018 melakukan perubahan nama menjadi PT MNC Digital Entertainment Tbk. untuk lebih mencerminkan fokus perusahaan pada bisnis digital dan hiburan.
3. PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk. (CNMA) adalah perusahaan yang bergerak di bidang bioskop, makanan dan minuman, penyelenggaraan acara, dan periklanan. Perusahaan ini juga dikenal dengan nama Cinema XXI. PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk (CNMA) didirikan pada tahun 1988 di Jakarta. Unit bisnis utama perusahaan adalah bioskop, makanan dan minuman, penyelenggara acara, dan periklanan. Perusahaan ini mengoperasikan jaringan The Premiere, Cinema XXI, dan Cinema 21 di 225 bioskop di 55 kota di Indonesia. Perusahaan juga menjual tiket melalui layanan ticketing online bernama m.tix dan TIX.ID.

Hasil Penelitian

Analisis Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba. Hasil analisis menunjukkan bahwa:

1. PT Surya Citra Media Tbk : mengalami penurunan dari 5,09% pada 2021 menjadi 2,38% pada 2023, yang disebabkan oleh peningkatan beban operasional.
2. PT MNC Digital Entertainment Tbk : mengalami penurunan dari 2,45% pada 2021 menjadi 1,64% pada 2023 akibat ekspansi bisnis digital yang meningkatkan biaya investasi.
3. PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk : mengalami peningkatan dari 7,52% pada 2022 menjadi 10,0% pada 2023 berkat efisiensi operasional dan peningkatan pendapatan dari sektor hiburan.

Analisis Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas pemegang saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. PT Surya Citra Media Tbk : mengalami penurunan ROE dari 12,1% pada 2021 menjadi 8,4% pada 2023 akibat peningkatan utang perusahaan.
2. PT MNC Digital Entertainment Tbk : mengalami fluktuasi dengan ROE sebesar 6,8% pada 2021 dan turun menjadi 5,1% pada 2023 karena perubahan strategi bisnis digital.
3. PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk : menunjukkan peningkatan dari 10,5% pada 2022 menjadi 13,2% pada 2023 sebagai dampak dari strategi efisiensi modal.

Analisis Net Profit Margin (NPM)

1. Net Profit Margin (NPM) menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total pendapatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: PT Surya Citra Media Tbk : mengalami penurunan NPM dari 15,2% pada 2021 menjadi 11,8% pada 2023 akibat meningkatnya biaya operasional dan pemasaran.
2. PT MNC Digital Entertainment Tbk : mengalami penurunan dari 8,5% pada 2021 menjadi 6,3% pada 2023 karena peningkatan investasi dalam pengembangan konten digital.
3. PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk : mengalami peningkatan NPM dari 12,7% pada 2022 menjadi 14,9% pada 2023 sebagai dampak dari strategi efisiensi biaya.

Kesimpulan

Penelitian ini telah berhasil menganalisis kinerja keuangan perusahaan yang tergolong dalam Group Consumer Cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021 - 2023. Analisis ini difokuskan pada tiga perusahaan yang memiliki saham di atas 50.000.000.000, yaitu PT. Surya Citra Media Tbk, PT. MNC Digital Entertainment Tbk, dan PT. Nusantara Sejahtera Raya Tbk, dengan menggunakan rasio Profitabilitas: Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM). Berdasarkan hasil analisis data laporan keuangan, dapat disimpulkan bahwa:

1. PT Surya Citra Media Tbk. Mengalami penurunan kinerja keuangan yang signifikan selama periode tersebut. Hal ini ditunjukkan oleh:
 - a. Penurunan ROA: Dari 5,09% di tahun 2021 menjadi 2,38% di tahun 2022 dan turun drastis menjadi 0,09% di tahun 2023.
 - b. Penurunan ROE: Dari 8,24% di tahun 2021 menjadi 3,00% di tahun 2022 dan turun drastis menjadi 0,11% di tahun 2023.

2. Penurunan NPM: Dari 24,86% di tahun 2021 menjadi 17,05% di tahun 2022 dan turun drastis menjadi 0,12% di tahun 2023. PT MNC Digital Entertainment Tbk. Menunjukkan kinerja yang cenderung tidak stabil.
 - a. ROA: Menurun dari 2,45% di tahun 2021 menjadi 2,14% di tahun 2022 dan kembali turun menjadi 1,64% di tahun 2023.
 - b. ROE: Meningkatkan dari 3,06% di tahun 2021 menjadi 6,64% di tahun 2022, kemudian turun drastis menjadi 1,94% di tahun 2023.
 - c. NPM: Menurun dari 15,76% di tahun 2021 menjadi 15,19% di tahun 2022 dan kembali turun menjadi 13,19% di tahun 2023.
3. PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk. Mengalami peningkatan kinerja keuangan yang baik dalam periode 2022-2023.
 - a. ROA: Meningkatkan dari 7,52% di tahun 2022 menjadi 10,0% di tahun 2023.
 - b. ROE: Menurun dari 19,17% di tahun 2022 menjadi 14,96% di tahun 2023.
 - c. NPM: Meningkatkan dari 11,55% di tahun 2022 menjadi 14,19% di tahun 2023.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan ketiga perusahaan Consumer Cyclical yang diteliti mengalami fluktuasi pada periode 2021 - 2023. Meskipun terdapat peningkatan pada beberapa rasio di PT. Nusantara Sejahtera Raya Tbk, secara umum, kinerja keuangan perusahaan-perusahaan ini cenderung mengalami penurunan. Penelitian ini memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor dan pihak-pihak terkait lainnya dalam memahami kinerja keuangan perusahaan-perusahaan di sektor Consumer Cyclical.

Referensi

- Akbar, F., & Fahmi, I. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(1), 62-81.
- Fajrin, P. H., & Laily, N. (2016). Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(6), 01-17.
- Firdaus, I., & Kasmir, A. N. (2021). Pengaruh Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 1(4), 637-647.
- Hutami, W. F. (2016). Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Public Relations Mercu Buana*, 1(1), 1-8.
- Khoirunnisa, F., & Kusuma, Y. B. (2024). Evaluasi Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan: Studi Kasus Analisis Rasio Keuangan Periode 2020-2022. *Jurnal Akuntan Publik*, 2(1), 166-178.
- Makbul, M. (2021). Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*.
- Prasetya, V. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid 19 pada Perusahaan Farmasi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(5), 579-587.
- Puspitarini, S. (2019). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan



- Size Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 78.
- Rudini, R. (2017). Peranan Statistika Dalam Penelitian Sosial Kuantitatif. *Jurnal SAINTEKOM*, 6(2), 53.
- Rumerung, Y. H., & Alexander, S. W. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 1(3), 203–209.
- Shofwatun, H., Kosasih, K., & Megawati, L. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan rasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 59–74.
- Sihombing, P. A. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta*.
- Soesana, A., Subakti, H., Salamun, S., Tasrim, I. W., Karwanto, K., Falani, I., Bukidz, D. P., & Pasaribu, A. N. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Elzatta. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 28–39.
- Wardoyo, D. U. (2018). Komparasi Kinerja Keuangan Melalui Pendekatan Economic Value Added (Eva) Pada Perusahaan Transportasi Di Jakarta. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3, 223–232.
- Widiyanti, M. (2014). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktifitas dan Rasio Profitabilitas Pada PT. Holcim Indonesia, Tbk Dan PT. Indocement Tungal Prakarsa, Tbk. *Ilmiah Dan Politik*, 11(1), 31–44.